V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran GI. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (0,564) < t_{tabel} (1,671) dan nilai Sig 0,575 > 0,05 serta ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan model TSTS 80,322 dengan peningkatan 27,903 dan rata-rata nilai menggunakan model GI 78,5 dengan peningkatan 25,5.

2. Rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran GI. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (1,190) < t_{tabel} (1,671) dan nilai Sig 0,239 > 0,05 serta ditunjukkan dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis menggunakan model TSTS 82,451 dengan peningkatan

21,193 dan kemampuan berpikir kritis model menggunakan GI 77,5 dengan peningkatan 20,3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran berikut.

1. Kepada Siswa
   a. Hendaknya lebih fokus pada pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung karena hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran akan berguna bagi diri siswa sendiri.
   b. Hendaknya lebih aktif dalam berpikir kritis saat proses pembelajaran berlangsung di kelas atau di luar kelas baik dalam kegiatan belajar individual maupun kelompok.
   c. Meningkatkan aktivitas belajar saat proses pembelajaran berlangsung di kelas atau di luar kelas baik dalam kegiatan belajar individual maupun kelompok.
   d. Meningkatkan partisipasi belajar saat proses pembelajaran berlangsung di kelas atau di luar kelas baik dalam kegiatan belajar individual maupun kelompok.
   e. Hendaknya siswa memberikan saran dan kritik kepada guru agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada Guru

a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu dan kemampuan berpikir kritis pada subtema fungsi dan peran penduduk dalam pembangunan.

b. Setiap memulai subtema yang baru hendaknya guru melakukan tes kemampuan awal siswa agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari sehingga guru dapat menentukan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal siswa. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penggunaan model pembelajaran yang menarik akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga siswa akan bersemangat dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

c. Guru hendaknya memperhatikan aktivitas dan partisipasi siswa yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar ditentukan dari interaksi dan timbal balik positif antara guru dan siswa.

d. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga harus mampu menjadi panutan bagi siswanya.

e. Guru harus bijak dalam menerima kritik dan saran dari siswa karena siswa adalah pihak yang telibat secara langsung dalam kegiatan

belajar mengajar sehingga nantinya guru akan mengetahui letak kekurangannya dalam mengajar dan dapat memperbaikinya.

3. Kepada Kepala Sekolah
   a. Sebaiknya kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada guru-guru melalui pelatihan mengenai model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
   b. Kepala sekolah hendaknya dapat menerapkan prinsip *the right man on the right place*, sehingga guru yang memiliki latar belakang pendidikan agama islam harus mengajar mata pelajaran PAI dan bukan mengajar IPS Terpadu.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya
   a. Hasil belajar IPS Terpadu dan kemampuan berpikir kritis tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Tetapi diduga dapat dipengaruhi pula oleh faktor-faktor yang lain. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu dan kemampuan berpikir kritis selain menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan GI.
   b. Subtema mata pelajaran IPS Terpadu tidak hanya tentang fungsi dan peran penduduk dalam pembangunan tetapi penelitian ini hanya terbatas pada subtema tersebut. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

TSTS dan GI untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu dan kemampuan berpikir kritis selain pada subtema fungsi dan peran penduduk dalam pembangunan.